

# **RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH**

**Tahun Pelajaran  
2022 s.d 2026**



**Penyusun:**

Tim Pengembang Sekolah (TPS)  
MAS PERSIS 165 ARJASARI

**KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN BANDUNG  
MAS PERSIS 165 ARJASARI**

Alamat : Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec. Arjasari Kab. Bandung  
2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah mendapat pertimbangan dan persetujuan dari Komite Sekolah, Maka Rencana Kerja Jangka Menengah Ini Kana Mulai Diberlakukan Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 s.d 2021/2022

Hari : Selasa  
Tanggal : 12 Juli 2022

Menyetujui:  
Ketua Komite

Kepala MA Persis 165

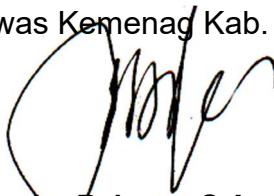


**Anshorullah**  
NIP :

**Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I**  
NIP :

Mengesahkan,

Pengawas Kemenag Kab. Bandung



**Dr. Haedar Rahman S. Ag. M. MP. d**  
NIP : 196812281999031002

## KATA PENGANTAR

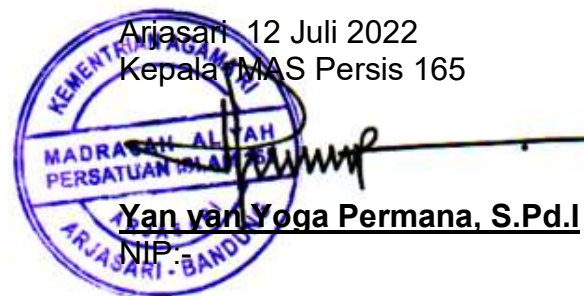
Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya serta atas dukungan segenap komponen sekolah, komite sekolah dan masyarakat, kami Tim Pengembang Sekolah telah menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Menengah Sekolah

RKJM ini adalah rencana kerja yang disusun berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang berdasarkan fakta masa lalu, fakta kini, harapan yang diinginkan serta tantangan nyata yang dihadapi. Melalui RKJM ini sekolah telah melihat alur perjalanan kedepan dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Dimana harapan segenap sekolah dalam beberapa tahun ke depan akan memenuhi keinginan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bandung sebagai satu-satunya sekolah yang berhasil memenuhi kriteria sebagai Sekolah Berstandar Nasional di Kabupaten Bandung

Kami menyadari bahwa RKJM ini masih banyak terdapat kekurangan yang selanjutnya kami sangat mengharapkan kritikan dan saran agar kami dapat melakukan evaluasi secara berkala. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam penyusunan RKJM ini. Hal ini merupakan kontribusi dalam rangka memajukan pendidikan di MAS Persis 165 Arjasari mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab segenap komponen bangsa.

Semoga RKJM ini dapat bermanfaat sesuai harapan kita bersama.

Arjasari, 12 Juli 2022  
Kepala MAS Persis 165



**Yan van Yoga Permana, S.Pd.I**  
NIP. -

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. LANDASAN HUKUM.....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
D. METODE PENYUSUNAN.....	3
E. KERANGKA PEMIKIRAN.....	3
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
BAB II KONDISI UMUM.....	6
BAB III RENCANA STRATEGIS.....	13
A. VISI.....	13
B. MISI.....	13
C. TUJUAN SEKOLAH.....	13
D. SASARAN SEKOLAH.....	13
E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP.....	14
SASARAN.....	14
F. ANALISIS SWOT.....	14
G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH.....	21
H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU.....	21
I. JADWAL KEGIATAN.....	23
BAB IV PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 .....	6
Tabel. 2 .....	15
Tabel. 3 .....	23



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan pendidikan dalam jangka waktu 4 tahun. Dengan tujuan ini sekolah dapat disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun sebagai pedoman kerja pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.

Dewasa ini kompetisi pendidikan berlangsung sangat ketat dan tajam hampir tiada batas. Sekolah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tertinggal terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu MAS Persis 165 Arjasari perlu mengembangkan dan meningkatkan secara terus menerus dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya. MAS Persis 165 Arjasari memiliki siswa sebanyak 102 orang, guru sebanyak 10 orang, dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang mendukung, sarana dan prasarana, dan berada di lingkungan persekolah dengan masyarakat yang religius.

Menghadapi kondisi tersebut MAS Persis 165 Arjasari perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM ) bertujuan untuk tercapainya pelayanan pendidikan yang minimal terhadap siswa dan tercapainya pendidikan nasional secara umum.

## **B. LANDASAN HUKUM**

Berikut adalah landasan hukum yang dijadikan acuan dalam penyusunan RKJM MAS Persis 165 Arjasari :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang SI dan SKL
4. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
5. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah
7. Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Tugas Guru sebagai Kepala Sekolah
8. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
9. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
10. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
12. Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

MAS Persis 165 Arjasari RKJM dengan tujuan untuk:

1. Menjamin agar perubahan / tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Mendukung koordinasi antar personil sekolah.
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar personil sekolah, antar sekolah dan dinas pendidikan.
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

#### **D. METODE PENYUSUNAN**

Penyusunan RKJM ini disusun berdasarkan data yang dikumpulkan yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Swot. Analisis Swot digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada sekolah baik pada masa kini dan harapan sekolah ke depan berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi. Sehingga dapat direkomendasikan jalan keluar agar tujuan yang telah ditetapkan dicapai. Data yang dianalisis berasal dari data yang dikumpulkan melalui metode observasi dan metode tanya jawab.

Metode observasi digunakan berdasarkan fakta riil saat ini baik melalui pengamatan langsung dan berdasarkan data yang tersimpan pada bank data MAS Persis 165 Arjasari. Data tersebut dapat berupa dokumen pengarsipan dan dokumen elektronik. Sedangkan yang lain yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode tanya jawab secara langsung terkait dengan fungsi kepala sekolah dalam mensupervisi guru. Metode tanya jawab juga digunakan saat rapat dengan komite sekolah dan rapat interen guru untuk mengetahui beberapa kelemahan dan kekuatan yang layak untuk mendapat jalan keluar sehingga tantangan nyata yang dihadapi dapat diatasi menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

#### **E. KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran dari Rencana Kerja Menengah Sekolah adalah mengacu pada tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan bunyi pasal 3 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Kemudian diatur lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memuat 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu a. standar isi; b. standar proses; c. standar kompetensi lulusan; d. standar pendidik dan tenaga kependidikan; e. standar sarana dan prasarana; f. standar pengelolaan; g. standar pembiayaan; dan h. standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang dijabarkan ke dalam 8 standar pendidikan yang dikaitkan kondisi riil sekolah yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan

maka dilakukanlah usaha minimal untuk mencapai SNP (Standar Nasional Pendidikan) atau bahkan dapat lebih yang selanjutnya dapat mengacu kepada sistem manajemen sekolah mencakup kurikulum yang mengadopsi manajemen sekolah dan kurikulum sekolah di negara maju. Hal tersebut terkait dengan posisi MAS Persis 165 Arjasari yang dipersiapkan untuk menjadi Sekolah Bersatandar Internasional.

Sudah barang tentu banyak hal yang belum terpenuhi yang merupakan suatu kondisi nyata saat ini yang harus segera dipenuhi untuk mencapai standar minimal yaitu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana langkah selanjutnya menuju Standar Internasional. Maka dari itu sekolah wajib melakukan perencanaan secara rinci dan terstruktur berdasarkan analisis dari fakta kelemahan dan kekuatan yang ada sehingga dapat digambarkan kondisi tantangan nyata yang selanjutnya dijawab dengan melakukan penyusunan dan pelaksanaan program-program strategis mulai dari saat ini dan seterusnya untuk mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Rencana Kerja Menengah Sekolah ini disusun dengan sistematis dengan menggunakan kaedah penulisan standard ilmiah. Hal ini dilakukan karna hal tersebut sesuai dengan karakteristik ilmiah yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian rencana kerja ini. Oleh karna pada dasarnya setiap rencana selalu berpijak dari suatu tekad untuk memperbaiki suatu keadaan saat ini yang dianggap belum baik. Keadaan baik adalah suatu keadaan yang diharapkan. Sehingga perencanaan yang matang perlu dilaksanakan berdasarkan prinsip pemecahan masalah.

Metode pemecahan masalah yang diawali dengan ditemukannya masalah sebagai akibat terjadinya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan analisis masalah yaitu dengan menemukan beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dilaksanakan selanjutnya memilih satu dari beberapa alternatif tersebut untuk dijadikan solusi dari masalah tersebut untuk dipecahkan. Tindakan selanjutnya adalah implementasi dari alternatif pemecahan masalah tersebut. Langkah berikutnya adalah memastikan penerapannya berjalan baik untuk kemudian dievaluasi dalam rangka menentukan langkah berikutnya berdasarkan hasil yang dicapai pada tahapan atau siklus pertama tersebut.

Tahapan yang didasarkan metode ilmiah hendaknya ditulis dengan kaedah ilmiah pula dengan struktur penulisan yang standar pada penulisan ilmiah sehingga

pada Rencana Kerja Menengah ini mengikuti kaedah penulisan ilmiah baik dalam format paragraf, huruf, kertas, margin dan struktur penomoran. Sistematika penulisan yang digunakan adalah meniru sistem penomoran Amerika. Menggunakan huruf Tahoma 12, kertas F4 2,2,2, 3. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi.

## BAB II KONDISI UMUM

Pada tabel berikut akan digambarkan kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan dan besarnya tantangan yang dihadapi untuk melaksanakannya.

**Tabel. 1**  
Tabel Kondisi Nyata, Kondisi Yang Diharapkan dan Tantangan Nyata

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata	
A	1	Pengelolaan PPDB	Tidak Ada Test Kemampuan	Adanya Test Kemampuan	Pembiayaan dari sekolah tidak ada
			ICT, Test kesehatan, phsiko tes (belum)	ICT, test kesehatan, phsiko tes,	Besarnya biaya test di tanggung
			wawancara orang tua. (belum)	wawancara orang tua.	orang tua murid
	2	Rombel dan jumlah siswa	1 kelas 20 orang (belum)	1 kelas 24-35 orang	Besarnya minat masyarakat
	3	Keadaan gender	Tidak diperhatikan	Tidak diperhatikan	
	4	Akreditasi	Nilai B	Nilai A	Banyaknya administrasi yang harus dipenuhi sebagai bukti fisiknya
	8	Perencanaan Keuangan	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (belum)	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (sedang dikerjakan)	Anggaran terlalu kecil, sulit
	9	Struktur Organisasi	Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (belum)	Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (diusahakan)	Pendanaan terbatas
	10	Pakaian	A. Seragam siswa Senin-Selasa, (sudah)	A. Seragam siswa Senin-Selasa,	

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
11	Kultur sekolah	Rabu-Kamis Lokal, Sabtu (sudah) Pramuka. Senin-Kamis Rompi & dasi (sebagian) B. Seragam Guru lengkap belum) C. Seragam Karyawan lengkap (Belum) Lingkungan sekolah Clean & Green (Belum) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing sehat (belum)	Rabu-Kamis Lokal, Sabtu  Pramuka. Senin - Kamis Rompi & dasi (Seluruhnya) B. Seragam Guru lengkap (diusahakan) C. Seragam Karyawan lengkap (diusahakan) Lingkungan sekolah (Clean and Green)  Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing sehat (diusahakan)	Dana terbatas  Pendaan sulit  Tenaga Pengawas terbatas
12	Administrasi	Memiliki sistem komputerisasi (belum)	Memiliki sistem komputerisasi (usahakan)	SDM tenaga tanaga pendidik dan kependidikan kualifikasinya kurang.
13	Siswa Berprestasi	Diutamakan siswa yang miskin (belum maksimal)	Diutamakan siswa yang miskin (sedang diusahakan)	Sulit mencari yang miskin dan berprestasi
14	Tidak dauoble Shifts.	Jumlah rombel sesuai dengan jumlah ruangan (belum)	Jumlah rombel sesuai dengan jumlah ruangan (diusahakan)	Luas tanah kurang
15	Visi dan Misi	Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	Kekurangan dana pembinaan Kekurangan pembina

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
	16 Kaderisasi Kasek	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep (belum)	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep(diusahakan)	Kekurangan keterlibatan masyarakat peduli pendidikan Guru kekurangan masa kerja. Guru tidak berminat menjadi Kepsek.
	17 Daya Serap	85% (belum)	85% (ush)	Pembinaan terhadap siswa
	18 Prosentase Kelulusan	100% (sudah)	100%	
	19 Prestasi Akademik dan Non Akademik	Juara di semua bidang (belum)	Juara di semua bidang (diusahakan)	Kesulitan dana dan pembina
B	Kurikulum	1. K-13 2006 (Sudah) 2. Silabus dan RPP (belum Lengkap) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (sudah)	1. Kurikulum 2013 (Sedang) 2. Silabus dan RPP Bilingual (Dilengkapi) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (dimaksimalkan)	
C	Proses Pembelajaran	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (belum) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (belum) 3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (sdh) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (blm) 5. Supervisi Konsultan (blm)	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (diusahakan) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (ush) 3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (dlj) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (kords) 5. Supervisi Konsultan (dikordinasikan)	Ruang kelas, sarana, kurang  Guru kurang inovatif  Jadwal tiak menentu  Belum menunjuk konsulan

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
D	SKL	<p>6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (blm mak)</p> <p>7. Waktu pembelajaran 35 menit,</p> <p>8. Isirahat 15 menit. (sudah)</p> <p>9. Nilai rata-rata UAN 7.00</p> <p>1. KKM Mapel dan BA 7,2</p> <p>2. Remidi dibawah 7,0</p>	<p>6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (ush)</p> <p>7. Waktu pembelajaran 35 menit,</p> <p>8. isirahat 15 menit. (dilanjutkan)</p> <p>12. Nilai rata-rata UAN 8.00</p> <p>1. KKM Mapel dan BA 7,5</p> <p>2. Remidi dibawah 7,1</p>	<p>Kemampuan manajemen guru</p> <p>Kemampuan manajemen guru</p> <p>Pemerataan kemampuan siswa</p> <p>Kesulitan dalam berbahasa Inggris</p>
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<p>A. Tendik Guru</p> <p>1. Pendidik (Guru Mapel) S1, D.2, D.3</p> <p>2. Guru terampil ICT (belum)</p> <p>3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel</p> <p>4. IPK guru min 2,25</p> <p>5. Memiliki prestasi akademik dan non (blm)</p> <p>6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (blm mak)</p>	<p>A. Tendik Guru</p> <p>1. Pendidik (Guru Mapel) S1</p> <p>2. Guru terampil ICT (ush)</p> <p>3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel</p> <p>4. IPK guru min 3,5</p> <p>5. Memiliki prestasi akademik dan non (ush)</p> <p>6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (diusahakan)</p>	<p>Kesulitan dalam bahasa inggris</p> <p>Dana pengembangan guru kurang</p>
		<p>9. 0% guru S2</p> <p>B. Tendik Kasek</p>	<p>9. 10% guru S2</p> <p>B. Tendik Kasek</p>	<p>Sulit mencari guru S2</p>

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.a  3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan (Belum) kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.b  3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan  kepribadian, sikap, dan prilaku baik  G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	Tamatan khusus belum ada
F	Prasarana, Sarana dan Media	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang 1. Luas lahan 1.200 m <sup>2</sup>  2. Ruang Kasek (1) (belum ada)  4. Ruang belajar (3 ruang) 5. Ruang guru (belum ada) 6. Ruang bermain (belum) 7. Tempat tunggu (belum) 8. Aula (belum) 9. Ruang tamu (belum) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun  1 orang 1. Luas lahan (mencukupi)  2. Ruang Kasek (diusahakan)  4. Ruang belajar (5 ruang) 5. Ruang guru tidak memadai 6. Ruang bermain (ush) 7. Tempat tunggu (ush) 8. Aula (ush) 9. Ruang tamu (ush) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak	Belum mendapatkan batuan serta sulitnya bantuan gedung

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		dan elektro (belum) 11. Lab MIPA (belum) 12. Ruang multi media, (belum) 13. Ruang Lab Kumpoter (belum) 14. Lab Bahasa (belum) 15. Media akademik (belum) 16. Media non akademik (belum) 17. Tempat upacara/ Ibadah (1 buah) / (blm) 18. Parkir (belum) 19. Kantin kejujuran (belum) 20. Toilet (belum) 21. Cuci tangan (belum)	dan elektro (ush) 11. Lab MIPA (ush) 12. Ruang multi media (ush) 13. Ruang Lab Kumpoter (1 ruang) 14. Lab Bahasa (ush) 15. Media akademik (ush) 16. Media non akademik (ush) 17. Tempat upacara/ Ibadah (ush) 18. Parkir (diusahakan) 19. Kantin kejujuran 20. Toilet (diajukan) 21. Cuci tangan (diusahakan)	
		22. Dapur (sudah) 23. Ruang penghubung (belum) 24. UKS (belum) 25. Ruang koperasi (belum) 26. Gudang (belum) 27. Sumber belajar ( hotspot, e-mail, internet, dll (belum) 28. Alat peraga (belum memadai) 29. Buku paket (belum lengkap)	22. Dapur (diusahakan) 23. Ruang penghubung (ush) 24. UKS (dilanjutkan) 25. Ruang koperasi (diusahakan) 26. Gudang (diusahakan) 27. Sumber belajar ( hotspot, e-mail, internet, dll (diusahakan) 28. Alat peraga (diusahakan) 29. Buku paket (diusahakan)	

NO	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
G	Penilaian	1. Penilaian proses (otentik assessmen, portofolio, performance test dll) 2. Penilaian produk 3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS) 4. Pelaksanaan test 5. Analisis penilaian 6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi 7. Try out 8. TPA masuk ke SMP	1. Penilaian proses (otentik assessmen, portofolio, performance test dll) 2. Penilaian produk 3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS) 4. Pelaksanaan test 5. Analisis penilaian 6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi 7. Try out 8. TPA masuk ke SMP	
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	1. PPDB (Rp. 100.000) 2. Sukarela (Rp. 0,00) 3. Bulanan (Rp. 60,00) 4. Alat (Rp. 0,00) 5. Pengembangan	1. PPDB (min Rp. 200.000,00) 2. Sukarela (min Rp. 500.000,00) 3. Bulanan (min Rp. 100.000,00) 4. Alat (min Rp. 50.000,00) 5. Pengembangan	Sosialisasi pada orang tua peserta Kemampuan Kasek mengelola seluruh dana yang ada.
		6. BOS Pusat (Rp. 1855.000.000,00)	6. BOS Pusat (Rp. 195.000.000,00)	

### BAB III

## RENCANA STRATEGIS

#### A. VISI

"Mewujudkan Madrasah yang Produktif, Edukatif, Religius, Sinergis, Inovatif dan Sistematis "

#### B. MISI

- a. Membentuk kader yang Tafaqquh Fiddien melalui pendidikan berbasis kepesantrenan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler berupa pengajaran , pembinaan dan pelatihan
- c. Menanamkan nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah melalui kegiatan-kegiatan religius.
- d. Menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat sekitar.
- e. Menyelenggarakan kegiatan inovatif melalui program-program unggulan.
- f. Mencetak lulusan bermutu melalui pendidikan ilmu pengetahuan agama dan teknologi yang sistematis dan terukur.

#### C. TUJUAN SEKOLAH

- a. Terselenggaranya pendidikan madrasah berbasis kepesantrenan
- b. Tersenyelenggarakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler berupa pembinaan, pelatihan dan pengajaran .
- c. Terselenggaranya kegiatan religius yang mendukung penguatan Aqidah, Ibadah dan Akhlaq Karimah.
- d. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan sosial sebagai wujud ta'awun terhadap Masyarakat sekitar.
- e. Terselenggaranya program unggulan sebagai model pembelajaran inovatif untuk memperkuat sinergitas kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual .
- f. Tersedianya sarana dan fasilitas pembelajaran yang menunjang Iptek dan Imtaq

#### D. SASARAN SEKOLAH

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan maka perlu dipilah sasaran yang tepat agar pencapaian tujuan tercapai efektif. Berikut Sasaran Sekolah :

1. Memberikan pembinaan secara rutin kepada guru-guru sehingga dapat melaksanakan program-program yang telah dirancang serta dapat melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, mantap dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Mengadakan supervisi kepada guru-guru secara rutin dalam bentuk administrasi kelas maupun kegiatan pembelajaran
4. Memberikan rasa tanggung jawab kepada guru-guru dalam mengatur kelas maupun pengelolaan kelas
5. Memberikan pembinaan kepada semua warga sekolah untuk selalu disiplin dalam segala hal termasuk tata karma
6. Mengadakan kerjasama yang harmonis dan transparan di dalam pengelolaan sekolah terhadap komite, tokoh masyarakat, warga Negara, dan pemerintah
7. Mengadakan kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

**E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP SASARAN**

Fungsi-fungsi yang berlaku dalam setiap sasaran adalah :

1. Untuk melakukan pembinaan terhadap guru secara rutin diperlukan fungsi supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara konsisten
2. Untuk memastikan segenap komponen sekolah telah melakukan penghayatan terhadap ajaran agama maka melalui kegiatan keagamaan berupa acara dan upacara agama secara rutin
3. Untuk memastikan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan administrasi

**F. ANALISIS SWOT**

Berdasarkan besarnya tantangan nyata pada tabel di atas maka berikut di kemukakan analisis Swot untuk dapat menggambarkan kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan nyata tersebut.

**Tabel. 2**  
Tabel Analisis Swot

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor		
					Siap	Tidak Siap	
A	1	Pengelolaan PPDB	TPA Lulus test praktek Bahasa Inggris, ICT, test kesehatan, phsiko tes, wawancara orang tua.	7.5 Lulus nilai baik Lulus nilai baik	6.5 Belum mampu Belum mampu	Siap	Tidak siap Tidak siap
	2	Rombel dan jumlah siswa	1 kelas 28 orang	28 orang	35 orang		Tidak siap
	3	Keadaan gender	Tidak diperhatikan				
	4	Akreditasi	Nilai A	9.8	8,4	Siap	
	5	Perencanaan Keuangan	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap	Lengkap	Blm mampu	Siap	Blm siap
	6	Struktur Organisasi	Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan	Lengkap	Belum ada		Tidak siap
	7	Pakaian	A. Seragam siswa Senin-Selasa, Rabu-Kamis Lokal, Sabtu Pramuka. Senin-Kamis Rompi & dasi B. Seragam Guru lengkap C. Seragam Karyawan lengkap	Lengkap Lengkap Lengkap	Lengkap Lengkap Lengkap	Siap Siap Siap	
11	Kultur sekolah	Lingkungan sekolah (Clean and Green)					

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing				
	12	Administrasi	Terpenuhi	Belum terpenuhi		Tidak siap
	13	Siswa Berprestasi	Lengkap	Belum lengkap		Tidak siap
	14	Tidak daouble Shifts.	Juara	Belum mampu		Tidak siap
	15	Visi dan Misi	Lengkap	Kurang 2 ruang		Tidak siap
	16	Kaderisasi Kasek	Lengkap	Lengkap	Siap	
	18	Daya Serap	1 orang	Belum mampu		Tidak siap
	19	Prosentase Kelulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik	8,5	7.5		Tidak siap
	20		100%	100%	Siap	
			100%	25%		Tidak siap
B		Kurikulum	1. K-13	Ada	Ada	Tidak siap
			3. Silabus dan RPP	Ada	Ada	Tidak siap
			4. Beban belajar	32-36 jam	32-36 jam	Siap
C		Proses Pembelajaran	1. Kelas/Lab :	Siap	50%	Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor		
					Siap	Tidak Siap	
D	SKL	Kreatif, produktif, menyenangkan.	Siap	50%		Tidak siap	
		2. Metode CTL, SCL, Pakem, Humanitis, KL, PBL	Siap	Belum mampu		Tidak siap	
		3. Full Inggris, Mapel Sains Matik	Siap	Belum mampu		Tidak siap	
		4. PBM peran guru 35%, siswa 65%	Siap	Sudah	Siap		
		5. Supervisi Kepsek kepada smua guru	Siap	Sudah	Siap		
		6. Supervisi Dinas Kab, profensi	Siap	Sudah	Siap		
		7. Supervisi Konsultan	Siap	Belum mampu		Tidak siap	
		8. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri	Siap	Belum mampu		Tidak siap	
		9. Melaksanakan Moving kelas	Siap	35 menit	35 menit	Siap	
		10 Waktu pembelajaran isirahat		15 menit	15 menit		
		11. Nilai rata-rata UAN		7.5	6,54		Tidak siap
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. KKM Mapel dan BA	8.5	7.5		Tidak siap	
		2. Remidi dibawah	7.6	7.6	Siap		
		A. Tendik Guru					
		1. Pendidik (Guru Mapel) S1	Lengkap	Belum		Tidak siap	
		2. Guru terampil ICT	Ada	Belum		Tidak siap	
		3. Ijasah Linearitas	Sesuai	Belum		Tidak siap	

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
		<p>rumpun pendidikan dengan Mapel</p> <p>4. IPK guru min 3.5</p> <p>5. Memiliki prestasi akademik dan non</p> <p>6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik</p> <p>7. 20% guru S2</p> <p>B. Tendik Kasek</p> <p>1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 500, ICT memiliki standar kompetensi</p> <p>2. Gol IV.a</p>	<p>3.5</p> <p>Sudah</p> <p>Baik</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>	<p>2,5</p> <p>Belum</p> <p>Baik</p> <p>Belum ada</p> <p>ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Siap</p> <p>Siap</p> <p>Siap</p>	<p>Tidak siap</p> <p>Tidak siap</p> <p>Tidak Siap</p>
		<p>3. Kepribadian dan sikap baik</p> <p>C. Tendik Wakasek</p> <p>1. Kualifikasi S1, Topel 500, ICT</p> <p>Gol III.c, kepribadian sikap, prilaku Baik</p> <p>D. Tendik Pustakawan</p> <p>1. SI, memiliki sertifikat pelatihan</p> <p>perpustakaan, topel 300, ICT, kepribadian, sikap, dan prilaku baik</p> <p>G. Tendik Administrasi</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>	<p>ada</p> <p>ada</p> <p>Belum ada</p>	<p>Siap</p> <p>Siap</p>	<p>Tidak siap</p>

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
F	Prasarana, Sarana dan Media	1. SI, memiliki sertifikat pelatihan administrasi, topel 300, ICT, kepribadian, sikap, dan prilaku baik	Ada	ada	Siap	
		H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang	Ada	ada	Siap	
		1. Luas lahan	379 M2	424m2		siap
		2. Ruang Kasek	1 ruangan	Belum ada		
		3. Ruang Wakasek	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		4. Ruang belajar	12 ruangan	3 ruangan		Tidak siap
		5. Ruang guru	1 ruangan	Ada		
		6. Ruang bermain	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		7. Tempat tunggu	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		8. Aula	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		9. Ruang tamu	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		10. Ruang perpustakaan referensi cetak	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		11. Lab MIPA	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		12. Ruang multi media,	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		13. Ruang Lab Kumpoter	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		14. Lab Bahasa	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
				15. Media akademik	1 ruangan	Belum ada
		16. Media non akademik	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		17. Tempat upacara/ Ibadah	4 tempat	1 tempat		Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya		Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
					Siap	Tidak Siap
G	Penilaian	18. Parkir	1 tempat	Belum ada		Tidak siap
		19. Kantin kejujuran	1 ruangan	Ada		Tidak siap
		20. Toilet	12 ruang	Belum ada		Tidak siap
		21. Cuci tangan	1 set	Belum ada		Tidak siap
		22. Dapur	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		23. Ruang penghubung	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		24. UKS	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		25. Ruang koperasi	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		26. Gudang	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		27. Sumber belajar ( hotspot, e-mail, internet, dll	1 ruangan	Belum ada		Tidak siap
		28. Alat peraga	Lengkap	Belum lengkap	Siap	
		29. Buku paket	Lengkap	Belum lengkap	Siap	
		1. Penilaian proses (outentik assessmen, portofolio, performance test dll)	Ada	Ada	Siap	
		2. Penilaian produk	Ada	Ada	Siap	
		3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS	Ada	Ada	Siap	
		4. Pelaksanaan test	Ada	Ada	Siap	
		5. Analisis penilaian	Ada	Ada	Siap	
6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi	Ada	Ada	Siap			
7. Try out	Ada	Ada	Siap			

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor		
				Siap	Tidak Siap	
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	8. TPA masuk ke SMP	Ada	Ada	Siap	
		1. PPDB (min Rp. 200.000,00)	2,000,000	Tidak ada		Tidak siap
		2. Sukarela (min Rp. 500.000,00)	3,000,000	Tidak ada		Tidak siap
		3. Bulanan (min Rp. 150.000,00)	150,000	Tidak ada		Tidak siap
		4. Alat (min Rp. 50.000,00)	500,000	Tidak ada		Tidak siap
		5. Pengembangan (min Rp. 100.000,00)	500,000	Tidak ada		Tidak siap
		6. BOS Pusat (Rp. 140.000.000,00)	140,000,000	134.400.000		Tidak siap
		7. BOS Propinsi (Rp. 34.000.000,00)	34,000,000	Tidak ada		Tidak siap
8. Peran serta komite	150,000,000	Tidak ada		Tidak siap		

#### G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Berbagai berapa alternative pemecahan masalah MAS Persis 165 Arjasari adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal Bansos, DAK, DECON kepada instansi yang terkait sehubungan dengan peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah
2. Pengiriman pelatihan kepada guru tentang ICT
3. Mengadakan pelatihan Bahasa Inggris kepada seluruh staff dewan guru

#### H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU

1. Sasaran 1 Peningkatan Nilai UN
  - a. Untuk meningkatkan nilai UN dilakukan melalui usaha melaksanakan bimbingan belajar,
  - b. melakukan tryout pada UN,
  - c. pemantapan maple yang di UASBN-kan

2. Sasaran 2 Peningkatan prestasi akademik/non akademik
  - a. Mengadakan pembinaan olimpiade MIPA
  - b. Mengadakan pembinaan khusus siswa berprestasi
  - c. Mengadakan pembinaan khusus Mata Pelajaran Bahasa Inggris
  - d. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler

































## BAB IV PENUTUP

### A. SIMPULAN

Delapan standard pendidikan wajib dilaksanakan di sekolah. Untuk efektifnya pelaksanaan delapan standard pendidikan di MAS Persis 165 Arjasari maka diperlukan RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) Tahun 2022-2026 . RKJM bertujuan memberikan arah pelaksanaan untuk terjaminnya mutu pendidikan di MAS Persis 165 Arjasari Adapun lingkup RKJM terdiri atas :

1. Maksud dan tujuan
2. Kerangka penyusunan
3. Sistematika penulisan
4. Kondisi umum MA. Persis 165
5. Rencana Strategis
6. Visi/Misi
7. Tujuan Sekolah
8. Sasaran
9. Identifikasi Fungsi-fungsi yang diperlukan
10. Analisis Swot
11. Alternatif pemecahan masalah
12. Penyusunan program peningkatan mutu
13. Jadwal kegiatan
14. Kesimpulan dan saran

### B. SARAN

RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun dalam waktu yang sangat singkat. Sudah pasti isinya sangat jauh dari harapan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna sempurnanya RKJM ini. Untuk pemangku kepentingan, disarankan memberikan pelatihan-pelatihan dalam penyusunan RKJM.



Arjasari, Juli 2022  
Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I,M.Pd

## DAFTAR PUSTAKA

- Preseiden Republik Indonesia, 2003. Undang-undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prsesiden Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 69 tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
- Mendiknas, 2010. Permendiknas No 15 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal
- Mendiknas, 2009. Permendiknas No 78 tahun 2009 tentang Sekolah Berstandar Internasional
- Pengembang Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum : 2010

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Kepala Sekolah Pembagian Tugas Guru

Lampiran 2 Surat Keputusan Kepala Sekolah Tim Pengembang Sekolah